



Pengaruh karakter guru pendidikan agama Islam terhadap semangat belajar siswa

Diego Irfana Diazhady*, Muhamad Azhar Alwahid, Andestend

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

*diegoirfana@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the influence of Islamic Education (PAI) teachers' character on students' learning enthusiasm at SMK Budiniah. Islamic Education plays a strategic role in shaping students' character and morals. However, low student motivation towards PAI subjects remains a common issue. One suspected contributing factor is the character of the teachers, who serve as direct role models during the learning process. This research employs a quantitative approach with an associative survey method. Data were collected through questionnaires and documentation, involving a population of 206 students and a sample of 104 students selected using purposive sampling techniques. The research instrument's validity and reliability were tested using SPSS. The results indicate a significant influence of PAI teachers' character on students' learning enthusiasm at SMK Budiniah. Teachers with good character traits such as honesty, trustworthiness, fairness, and the ability to build effective communication and exemplary behavior can positively enhance students' motivation and learning enthusiasm. These findings underscore the importance of teachers' character in supporting an effective learning process, particularly in religious education. Therefore, strengthening teachers' character is a crucial aspect in efforts to improve the quality of PAI education in vocational high schools.

Keywords: teacher character; Islamic religious education; student learning enthusiasm

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakter guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap semangat belajar siswa di SMK Budiniah. Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Namun, rendahnya semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI masih menjadi permasalahan yang sering ditemui. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh adalah karakter guru yang menjadi teladan langsung bagi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, dengan populasi sebanyak 206 siswa dan sampel sebanyak 104 siswa yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara karakter guru PAI terhadap semangat belajar siswa di SMK Budiniah. Karakter guru yang baik seperti jujur, amanah, adil, serta mampu membangun komunikasi dan keteladanan yang baik mampu meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa secara positif. Temuan ini menegaskan pentingnya peran karakter guru dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pendidikan agama. Oleh karena itu, penguatan karakter guru menjadi aspek krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah menengah kejuruan.

Kata Kunci: karakter guru; pendidikan agama Islam; semangat belajar siswa

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran wajib dalam kurikulum nasional yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi, penguatan nilai-nilai keagamaan menjadi kebutuhan mendesak agar generasi muda tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berintegritas dalam kehidupan sosial. Guru PAI memegang peran penting sebagai teladan dan pembina akhlak, bukan sekadar penyampai materi ajar. Oleh karena itu, karakter guru menjadi faktor penentu dalam keberhasilan proses Pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan semangat belajar siswa.

Penelitian menunjukkan bahwa karakter guru yang mencerminkan keteladanan, empati, dan komunikasi yang baik dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan memotivasi siswa untuk aktif dalam proses belajar. Zamroni (2011) menegaskan bahwa guru dengan karakter positif mampu menjadi role model dalam internalisasi nilai-nilai agama. Namun, masih dijumpai kondisi di mana pelajaran PAI dianggap monoton dan kurang menarik, yang berdampak pada rendahnya semangat belajar siswa. Dalam konteks inilah penting dilakukan kajian yang menyoroiti hubungan antara karakter guru dengan semangat belajar siswa.

Beberapa studi sebelumnya memperkuat urgensi topik ini. Penelitian oleh Zakarya et al. (2023) menemukan bahwa peran guru PAI berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Sulfikram et al. (2023), yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dikelola guru PAI mampu meningkatkan minat belajar siswa. Sementara itu, Hakim (2021) mengungkapkan bahwa kompetensi dan karakter guru dalam mengelola pembelajaran memberikan dampak langsung terhadap motivasi siswa.

Meskipun demikian, kebanyakan penelitian tersebut belum secara eksplisit mengkaji dimensi karakter guru secara menyeluruh dan hubungannya dengan semangat belajar, khususnya pada tingkat pendidikan menengah kejuruan. Padahal, siswa SMK cenderung menghadapi tantangan pembelajaran yang kompleks dan membutuhkan pendekatan edukatif yang inspiratif. Oleh karena itu, terdapat gap yang penting untuk diteliti, yaitu bagaimana karakter guru PAI secara spesifik memengaruhi semangat belajar siswa di lingkungan SMK.

Penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap interaksi antara karakter guru PAI dan semangat belajar siswa di SMK Budiniah, sebuah sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Bogor. Penelitian ini tidak hanya mengkaji karakter guru secara teoritik, tetapi juga mengukurnya berdasarkan persepsi siswa dengan pendekatan kuantitatif, serta menghubungkannya secara langsung dengan tingkat semangat belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) karakter guru PAI di SMK Budiniah; (2) semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI; dan (3)

pengaruh karakter guru terhadap semangat belajar siswa. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kualitas pembelajaran PAI, khususnya melalui penguatan karakter guru sebagai komponen strategis dalam pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara karakter guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai variabel independen dan semangat belajar siswa sebagai variabel dependen. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur hubungan antara kedua variabel secara statistik, serta menganalisis seberapa besar kontribusi karakter guru terhadap semangat belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SMK Budiniah yang berlokasi di Jl. Golf Jagorawi, Jl. Raya Karanggen, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan selama bulan Juni hingga Juli 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Budiniah sebanyak 206 orang. Sampel diambil sebanyak 104 siswa dengan menggunakan teknik non-probability sampling, tepatnya purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu kuesioner dan dokumentasi. Instrumen kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian (Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju) yang disesuaikan dengan indikator karakter guru dan indikator semangat belajar siswa. Sebelum digunakan secara luas, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan software SPSS versi 25, dan seluruh item terbukti valid dan reliabel.

Definisi konseptual karakter guru dalam penelitian ini merujuk pada sifat, sikap, dan perilaku guru yang memengaruhi proses pembelajaran, seperti kesabaran, kejujuran, tanggung jawab, dan religiusitas. Sementara itu, semangat belajar siswa dimaknai sebagai motivasi, antusiasme, dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PAI. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas, hingga uji regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh antara kedua variabel. Uji regresi digunakan untuk mengetahui apakah karakter guru memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat belajar siswa, dengan signifikansi yang ditetapkan pada tingkat $\alpha = 0,05$.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana karakter guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memengaruhi semangat belajar siswa di SMK Budiniah. Data dikumpulkan dari 104 siswa kelas X, XI, dan XII melalui instrumen kuesioner. Variabel yang dikaji meliputi karakter guru (X) dan semangat belajar siswa (Y).

Tabel 1. deskripsi persepsi siswa terhadap karakter guru PAI

No	Kategori Penilaian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tinggi	5	4,8%
2	Sedang	96	92,3%
3	Rendah	3	2,9%
	Total	104	100%

Tabel 2. Statistik deskriptif karakter guru PAI

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Karakter Guru PAI	104	38,70	5,505

Berdasarkan tabel 1 & 2 di atas, data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai karakter guru PAI berada pada kategori sedang. Berdasarkan analisis statistik, nilai rata-rata (mean) karakter guru adalah 38,70 dengan simpangan baku 5,505. Dari total 104 responden, sebanyak 96 siswa (92,3%) menilai karakter guru dalam kategori sedang, 5 siswa (4,8%) menilai tinggi, dan 3 siswa (2,9%) menilai rendah. Hal ini menunjukkan persepsi umum siswa terhadap guru mereka cukup positif, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan kualitas karakter guru, terutama dalam aspek keteladanan dan pendekatan personal

Tabel 3. Distribusi semangat belajar siswa

No	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tinggi	2	1,9%
2	Sedang	101	97,1%
3	Rendah	1	0,96%
	Total	104	100%

Tabel 4. Statistik deskriptif semangat belajar

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Semangat Belajar Siswa	104	125,32	14,876

Berdasarkan tabel 3 & 4 di atas hasil menunjukkan nilai rata-rata sebesar 125,32 dengan simpangan baku 14,876. Sebagian besar siswa, yaitu 101 orang (97,1%), berada pada kategori sedang dalam hal semangat belajar, 2 siswa (1,9%) dalam kategori tinggi, dan 1 siswa (0,96%) dalam kategori rendah. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun siswa mengikuti pembelajaran PAI dengan antusiasme yang cukup, terdapat potensi penguatan motivasi belajar melalui strategi pembelajaran dan pendekatan guru yang lebih kontekstual.

Untuk menguji pengaruh karakter guru terhadap semangat belajar siswa, digunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,231 mengindikasikan bahwa sebesar 23,1% variasi semangat belajar siswa dipengaruhi oleh karakter guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Lebih lanjut, uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen karakter guru memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,808 dan semangat belajar sebesar 0,941, keduanya berada di atas ambang minimum 0,6, yang menandakan instrumen sangat reliabel. Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,126 ($> 0,05$), yang berarti data berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yang homogen, memungkinkan dilakukan uji regresi dengan validitas statistik yang baik.

Hasil penelitian ini mendukung teori dan temuan sebelumnya bahwa karakter guru memiliki kontribusi nyata dalam mendorong semangat belajar siswa. Guru yang menunjukkan sikap religius, sabar, jujur, komunikatif, dan adil cenderung menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Zakarya et al. (2023) yang menunjukkan bahwa peran guru PAI sangat signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian Sulfikram et al. (2023) juga menguatkan bahwa karakter guru yang religius dan inspiratif mendorong keterlibatan siswa, khususnya dalam kegiatan internal yang berdampak pada semangat belajar.

Dalam konteks SMK Budiniah, keteladanan guru menjadi kunci penting. Guru yang mampu memberikan contoh nyata dalam keseharian, seperti disiplin dalam hadir, sopan dalam berbicara, dan ikhlas dalam membimbing, lebih mudah diterima dan dihargai oleh siswa. Peneliti mencatat bahwa siswa yang menilai gurunya sebagai panutan menunjukkan tingkat semangat belajar lebih tinggi daripada siswa yang menganggap guru hanya sebagai penyampai materi. Meski demikian, pengaruh karakter guru terhadap semangat belajar siswa hanya mencakup 23,1%. Ini menunjukkan bahwa faktor lain seperti metode pembelajaran, dukungan keluarga, fasilitas sekolah, dan motivasi intrinsik siswa juga memainkan peran penting. Oleh karena itu, meskipun penguatan karakter guru penting, strategi pendidikan yang holistik tetap dibutuhkan untuk mengoptimalkan hasil belajar.

Kesimpulan

Meski demikian, pengaruh karakter guru terhadap semangat belajar siswa hanya mencakup 23,1%. Ini menunjukkan bahwa faktor lain seperti metode pembelajaran, dukungan keluarga, fasilitas sekolah, dan motivasi intrinsik siswa juga memainkan peran penting. Oleh karena itu, meskipun penguatan karakter guru penting, strategi pendidikan yang holistik tetap dibutuhkan untuk mengoptimalkan hasil belajar. Karakter guru yang religius, sabar, komunikatif, dan penuh tanggung jawab tidak hanya mencerminkan keteladanan, tetapi juga menjadi faktor penting dalam membangun hubungan emosional yang sehat antara guru dan siswa. Keberadaan guru sebagai sosok panutan terbukti memberikan dampak psikologis yang kuat dalam meningkatkan antusiasme siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, pembangunan karakter pendidik menjadi aspek yang tidak bisa diabaikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam di tingkat menengah kejuruan.

Daftar Pustaka

- Hakim, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 45–58.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualitas Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sholeh, M. (2021). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 120–134.
- Sulfikram, et al. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 11(2), 88–101.
- Zakarya, M., Kurniawan, A., & Suryani, T. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Jurnal Tarbiyah*, 14(1), 37–49.
- Zamroni, Z. (2011). Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(3), 243–255.